

PERAN PENTING PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN

Oleh:

Muhamad Ihsanudin, M.Hum

Ketua Umum Pengurus Pusat ATPUSI

Kepala Perpustakaan Insan Cendekia Serpong

Visi Pendidikan Negara Maju

- ▶ Membentuk masyarakat berbasis pengetahuan (*Knowledge based society*)
- ▶ Indikator masyarakat berbasis pengetahuan, antara lain; memiliki kemampuan tinggi dalam pemecahan masalah, kreatif, inovatif, beretika, demokratis, menjadi pembelajar mandiri dan pembelajar sepanjang hayat (*longlife leaner*).

Perubahan Arah Pendidikan

- ▶ *teacher centered* (berpusat pada guru)
- ▶ *student centered* (berpusat pada siswa)
- ▶ menuju *learning centered* (berpusat pada pembelajaran)

KURIKULUM dan PEMBELAJARAN

- ▶ Standar isi
- ▶ Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- ▶ Standar Proses
- ▶ Standar Penilaian

Selalu berubah mengikuti tuntutan kebutuhan zaman.

Sebagai unit pelayanan teknis, perpustakaan harus memahami kebutuhan kurikulum dan pembelajaran, bahkan dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Paradigma Pembelajaran Abad 21

- ▶ Konstruktifisme: Pembelajaran saintifik
- ▶ Pendekatan Pembelajaran: *problem based learning*, *inquiry based learning*, *discovery based learning*, *project based learning*, dan lain-lain.
- ▶ Model pembelajaran saintifik memerlukan data, informasi dan pengetahuan (sumber belajar) yang banyak dan beragam
- ▶ Disinilah letak penting peran perpustakaan dalam pembelajaran

PERPUSTAKAAN TIDAK BERKEMBANG, BILA...

- ▶ Pembelajaran dengan metode ceramah (*lecture*), satu arah.
- ▶ Model evaluasi/ulangan/ujian berbasis *recall* (hapalan), bukan pemecahan kasus/masalah.
- ▶ Sumber belajar hanya dibatasi pada buku teks atau diktat guru semata. Ada guru yang mengharuskan jawaban siswa berdasarkan apa yang tertera di buku teks atau diktat yang dibuatnya.

Tiga program perpustakaan sekolah yang berkontribusi langsung pada prestasi belajar

1. Pengadaan koleksi secara besar-besaran

2. Program Literasi Informasi

3. Program Membaca

Pengadaan koleksi secara besar-besaran

- ▶ Selain koleksi tercetak, perlu juga dibangun perpustakaan digital yang berfungsi sebagai *main library* yang bisa diakses oleh seluruh sekolah di Indonesia
- ▶ Menyediakan pangkalan data berbayar, seperti yang dimiliki PNRI dapat juga menjadi referensi bagi semua guru dan siswa. Perlu sosialisasi yang intens agar diketahui dan dapat diakses oleh semua sekolah
- ▶ Perlu membangun *pilot project* perpustakaan yang melayani banyak sekolah di satu titik (komplek pendidikan), sehingga lebih efisien dan efektif

Program Literasi Informasi

- ▶ Pilih model tertentu, misalnya Big6
- ▶ Buat Silabus dan RPP (standar isi sudah ada pada situs Big6, tinggal disesuaikan)
- ▶ Buat Buku Materi Literasi Informasi
- ▶ Terapkan secara terintegrasi dengan kurikulum atau terpisah dari kurikulum (Pada jam ekstrakurikuler atau muatan lokal)
- ▶ Yakinkan pimpinan sekolah bahwa program ini berdampak secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Program Membaca di sekolah

- ▶ Kemendikbud sudah menetapkan kewajiban membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai setiap harinya. Perlu sosialisasi dan pengawalan agar program ini dapat berjalan
- ▶ Perlu dibuat standar kompetensi membaca pada berbagai level/jenjang
- ▶ Perlu dibuat daftar bahan bacaan (buku) yang menggambarkan level/jenjang kemampuan membaca
- ▶ Perlu upaya yang sungguh-sungguh, konsisten dan berkesinambungan hingga terbentuk minat baca, kebiasaan membaca dan kemampuan membaca yang baik pada diri setiap siswa.

Tiga pengembangan program perpustakaan sekolah yang inspiratif

- ▶ *Munazharah* (wacana kritis)

Buatlah suasana di perpustakaan yang mendorong siswa senang mengkaji persoalan-persoalan penting, suka berdiskusi, bertukar pendapat, berbagi pengetahuan. Misalnya dengan membuat klub-klub diskusi/kajian.

- ▶ *Mulaahazhah* (melakukan research/penelitian)

Buatlah program agar siswa senang membuat penelitian. Berikan bimbingan literasi informasi agar penelitiannya berkualitas. Berilah hadiah bagi yang terbaik.

- ▶ *Muqaaranah* (melakukan perbandingan/bench-marking)

Buatlah program agar siswa senang dengan hal-hal baru. Tujuannya agar ilmu terus berkembang dan siswa selalu memperoleh informasi atau pengetahuan terbaru atau terbaik.

4 asset perpustakaan yang tak ternilai harganya...

1. Data
2. Informasi
3. Pengetahuan
4. Kebijakan (*wisdom/hikmah*)

Bila ke empat kekayaan diatas dikelola dengan baik oleh perpustakaan, dengan pendekatan dan layanan yang terbaik, maka hasilnya luar biasa: Perpustakaan akan menjadi pemicu tegaknya peradaban. Hal ini sudah banyak terbukti dalam perjalanan sejarah.

Al Hikmah

- ▶ *Wa man yu'tal hikmata, faqad uwtiya khoiran katsiro* (Barangsiapa diberikan kepadanya hikmah, maka sesungguhnya dia diberikan kebaikan yang banyak). QS. Albaqarah:269.
- ▶ Ada orang biasa, dia bukan nabi atau rasul, tetapi karena dianugerahkan kepadanya al hikmah, namanya disebutkan di dalam Al Quran, seperti Luqman.
- ▶ Apa itu al hikmah?
- ▶ Perpustakaan besar di Bagdad pada masa puncak kejayaan Islam diberi nama “Bayt al Hikmah” (Rumah Kebijaksanaan)

Tantangan yang dihadapi Perpustakaan Sekolah di Indonesia

- ▶ Sebagian besar tenaga perpustakaan sekolah tidak kompeten dan belum profesional. 92% tenaga perpustakaan sekolah tidak berlatar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- ▶ Sebagian besar tenaga perpustakaan sekolah tidak memahami kurikulum dan proses pembelajaran, sehingga tidak memahami dengan baik kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran
- ▶ Indonesia belum memiliki akademisi di bidang perpustakaan sekolah dalam jumlah yang memadai (sangat sedikit). Berbeda dengan Australia, Kanada, USA, dan negara-negara Eropa yang banyak memiliki akademisi bergelar master atau doktor yang ahli/kompeten di bidang perpustakaan sekolah. Mereka sangat memahami kurikulum dan selalu mengikuti perkembangannya. Mereka juga sangat memahami teori-teori belajar, dan tidak sedikit kajian-kajian mereka dijadikan rujukan oleh para guru di sekolah.

Guided Inquiry

LEARNING IN THE 21ST CENTURY

Guided Inquiry Design

A Framework for Inquiry
in Your School

Salah satu karya akademisi di bidang perpustakaan sekolah yang banyak dirujuk oleh para guru

Carol C. Kuhlthau
Leslie K. Maniotes
Ann K. Caspari

Carol C. Kuhlthau
Leslie K. Maniotes,
and Ann K. Caspari

Tantangan yang dihadapi Perpustakaan Sekolah di Indonesia

- ▶ Tidak mudah memahamkan Program Literasi Informasi di sekolah. Begitu juga Program Membaca. Banyak faktor yang menyebabkannya, di antaranya faktor kultural (budaya) dan pengetahuan.
- ▶ Pola pikir pragmatis dan dedikasi yang rendah turut memperparah kondisi perpustakaan sekolah. Banyak tenaga perpustakaan sekolah hanya berpikir bagaimana agar bisa menjadi PNS, sementara kompetensi dan kinerjanya masih jauh di bawah standar.

MARI BERDISKUSI...
TERIMA KASIH